

ABSTRAK

DINNY ANDRIANI, “Tinjauan Kode Diagnosis Pasien Rawat Inap Peserta Jamkesmas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Rebo Jakarta Timur”. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : 2013, 64 halaman, 12 tabel, 3 bagan, 9 lampiran.

Perekam medis mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia (ICD-10) tentang penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan manajemen kesehatan. Kegiatan koding pasien rawat inap peserta Jamkesmas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Rebo Jakarta Timur dilakukan oleh petugas Marketing bukan perekam medis, ketidaklengkapan pengisian diagnosis dan pengisian diagnosis yang kurang jelas atau sulit dibaca menyebabkan ketidaktepatan dalam mengkode diagnosis yang dapat mempengaruhi tarif INA-CBGs. Ruang lingkup penelitian ini yaitu kode diagnosis pasien rawat inap peserta Jamkesmas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Rebo Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1-11 Maret 2013. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan jumlah sampel 52 pasien. Hasil penelitian yang diperoleh 24 kode diagnosis (46%) tepat, 28 kode diagnosis (54%) kurang tepat, perbandingan selisih tarif terhadap 10 pasien yaitu selisih plus tarif Rp 5.402.635.68 dan selisih minus tarif Rp 12.179.644.44. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan adanya kerjasama yang aktif antara koder, perekam medis dan dokter dalam menentukan diagnosis utama dan sekundernya untuk mengurangi ketidaktepatan kode diagnosis karena dapat mempengaruhi tarif yang dihasilkan pada saat *grouping* dengan menggunakan software INA-CBGs.

Daftar Pustaka : 18 buah (1991-2013)